

KESEPAKATAN SUBJEK-KATA KERJA DALAM TULISAN SISWA DI TINGKAT UNIVERSITAS

Teo Vany Rahmawelly

Magister Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Teknokrat Indonesia

Alamat Email: teovanyrahmawellys2@teknokrat.ac.id

Abstrak: Dalam pembelajaran bahasa, melakukan kesalahan adalah hal yang wajar bagi pelajar di awal karena dapat membuat pelajar memahami kesalahan untuk meningkatkan yang lebih baik bagi pelajar. Mereka sering melakukan kesalahan yang terkait dengan pembuatan kalimat gramatika dalam kesesuaian subjek-kata kerja. Hal ini menjadi kesulitan utama yang dihadapi oleh pelajar bahasa. Di sini, penulis tertarik untuk menganalisis kesalahan tata bahasa dalam kesesuaian subjek-kata kerja dalam karya tulis akademis siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah tata bahasa yang dihadapi oleh siswa dalam hubungan dengan kesesuaian subjek-kata kerja. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Lebih lanjut, aturan kesesuaian subjek-kata kerja oleh Kent Uchiyama (2006) dan empat prinsip kategorisasi kesalahan gramatikal oleh Ellis & Barkhuizen (2005) seperti penghilangan, kesalahan pembentukan, kesalahan penghitungan, dan penambahan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang kesalahan kesesuaian subjek-kata kerja. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa siswa melakukan kesalahan terkait kesesuaian subjek-kata kerja dalam bentuk kala berdasarkan taksonomi permukaan berupa kesalahan penghilangan, kesalahan pembentukan, kesalahan penambahan, dan kesalahan penyusunan. Kesalahan yang paling umum terjadi pada kala sekarang berupa kata kerja dan kata kerja bantu. Kesalahan tersebut kemungkinan besar disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tata bahasa dalam pembelajaran bahasa.

Kata Kunci: kesesuaian subjek-kata kerja, kesalahan tata bahasa, tulisan mahasiswa, lingkungan universitas, deskriptif kualitatif

Pendahuluan

Menulis merupakan suatu kegiatan menuangkan apa yang dipikirkan orang lain, apa yang ingin dibagikan orang lain, dan bagaimana orang lain menggunakan kalimat yang tepat. Menurut Harmer, menulis sering kali berguna sebagai persiapan untuk beberapa kegiatan lain, khususnya ketika siswa menulis kalimat sebagai pembukaan untuk kegiatan diskusi (2004: 33).

Menulis dapat membantu seseorang untuk menyampaikan suatu pikiran dalam benaknya untuk memberikan ide atau pendapat. Sebagai siswa yang mempelajari bahasa asing, pemahaman dalam keterampilan menulis, khususnya bahasa Inggris bukanlah sesuatu yang dapat diremehkan. Sebab, hal itu berkaitan dengan penggunaan struktur kata dalam membuat kalimat. Dengan demikian, sangat wajar jika siswa akan membuat beberapa kesalahan dalam menulis di awal.

Menurut Corder dalam Ellis (2008) kesalahan merupakan penyimpangan dalam bahasa pembelajar yang diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan tentang aturan yang benar (1967). Oleh karena itu, kesalahan menjadi fenomena umum yang dihasilkan oleh siswa dalam bentuk tulisan. Trivedi berpendapat bahwa pembelajar melakukan kesalahan baik karena pengetahuan yang tidak tepat atau pengetahuan yang salah dalam bahasa target dan pembelajar perlu menulis kalimat yang benar dalam bahasa Inggris untuk menyampaikan pesan mereka secara efektif kepada pembaca (2016: 3). Menurut penjelasan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa pembelajar harus memahami kalimat gramatikal saat menulis. Selain itu, Mbaou menyatakan bahwa kalimat gramatikal berarti bahwa kalimat tersebut harus mengikuti aturan bahasa (2014: 2).

Pembelajar khususnya mahasiswa bahasa Inggris harus memahami kaidah-kaidah tersebut dengan baik. Jika siswa kurang memahami penjelasannya, hal tersebut dapat menyebabkan kesalahan kalimat gramatikal yang berhubungan dengan kesesuaian subjek-kata kerja. Hal tersebut dapat terjadi pada kalimat sederhana seperti *she run to the jungle* alih-alih *she runs to the jungle*.

Pada penelitian sebelumnya ditemukan bahwa Sutomo (2013) menyelidiki kesalahan kesesuaian subjek-kata kerja dalam tulisan deskriptif mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan mencakup pengumpulan pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mengumpulkan data. Temuan tersebut mengungkapkan bahwa sebagian besar mahasiswa membuat 43 kesalahan dalam kata kerja bantu seperti *is/am/are/do/does/have/has*. Wahyudi (2012) menyelidiki kesalahan pada kesesuaian subjek-kata kerja yang dilakukan oleh mahasiswa semester pertama Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Humaniora dan Budaya, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Jawa Timur, Indonesia. Ia menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dalam pengumpulan data, peserta diberikan tiga tugas penggalan, peserta diminta untuk menulis sekitar 250 kata selama maksimal 60 menit masing-masing tanpa diperbolehkan menggunakan kamus. Kemudian ia menemukan 60 kesesuaian subjek-kata kerja yang salah dari tiga data tersebut. Hendriwanto (2013) meneliti 30 tulisan mahasiswa untuk mengidentifikasi jenis dan penyebab kesalahan kesesuaian subjek-kata kerja. Ia menggunakan metode deskriptif kualitatif dan langkah-langkah Corder untuk

menganalisis data. Kemudian, temuan penelitian ini adalah 769 kesalahan tata bahasa dalam tulisan mahasiswa dan kesalahan terbesar berasal dari kategori kata kerja. Mempertimbangkan semua penelitian sebelumnya di atas, penulis ingin menganalisis tentang kesalahan subject verb agreements dalam tulisan deskriptif mahasiswa di Bandar Lampung dan itu pada objek yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

Oleh karena itu, pembelajar harus memahami kaidah-kaidah tersebut untuk membuat kalimat yang benar karena pembelajar pada awalnya sering membuat kesalahan yang berhubungan dengan kesesuaian subjek-kata kerja berdasarkan informasi yang ada pada pembelajaran sebelumnya. Banyak ahli yang meyakini pentingnya tata bahasa juga berperan dalam mencapai tujuan pendidikan dan profesional pembelajar (Baleghzadeh & Yahya, 2012:162). Dalam pembelajaran bahasa Inggris, terdapat empat jenis kemahiran, yaitu mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis. Oleh karena itu, pentingnya tata bahasa akan memberikan banyak manfaat yang akan mendorong pengetahuan siswa yang sedang belajar untuk mengembangkan keterampilan mereka tentang bahasa Inggris terutama dalam menulis kalimat yang benar. Untuk mendukung hal tersebut, penelitian ini akan difokuskan untuk mengetahui ciri-ciri kesalahan subject verb agreement pada karangan deskripsi sebagai kecenderungan mahasiswa semester 1 dalam mata kuliah menulis. Berdasarkan pengamatan penulis terhadap karya tulis ilmiah mahasiswa, pada saat penulis mempelajari mata kuliah struktur dan penulisan, terdapat kesalahan kalimat yang disebabkan oleh ketidaksesuaian subjek-kata kerja yang dihasilkan oleh mahasiswa semester satu di salah satu Universitas di Bandar Lampung. Oleh karena itu, penulis perlu melakukan penelitian lebih lanjut terhadap karya tulis ilmiah mahasiswa agar dapat melakukan perbaikan pada pembelajaran selanjutnya dalam menyusun kalimat yang benar.

Materi dan Metode

Sintaksis merupakan salah satu komponen utama tata bahasa. Sintaksis mengacu pada aturan yang menyusun cara kata-kata bergabung untuk membentuk frasa, klausa, dan kalimat. Menurut Noam Chomsky, Sintaksis adalah studi tentang prinsip dan proses yang digunakan untuk menyusun kalimat dalam bahasa tertentu

(1957:11). Artinya, sintaksis adalah studi tentang bagaimana kalimat disusun secara gramatikal dan bagaimana kata-kata tumbuh dari satu sama lain. Secara sederhana, sintaksis dapat didefinisikan sebagai susunan kata-kata dalam sebuah kalimat. Hubungan kata-kata dalam membuat kalimat dengan benar membutuhkan struktur tata bahasa dalam sintaksis tentang bagaimana kata-kata tersebut divariasikan dalam huruf-hurufnya agar sesuai dengan variasi dalam konteks tempat kata-kata tersebut diterapkan. Menurut Noam Chomsky, penyelidikan sintaksis suatu bahasa tertentu memiliki tujuan untuk menyusun tata bahasa yang dapat dilihat sebagai semacam perangkat untuk menghasilkan kalimat-kalimat dalam bahasa yang dianalisis (1957: 11). Istilah tata bahasa mengacu pada struktur tata bahasa dalam sintaksis. Tata bahasa adalah fondasi struktural kemampuan kita dalam membuat kalimat dalam keterampilan lisan atau tertulis. Semakin kita menyadari cara kerjanya, semakin kita dapat memantau makna dan efektivitas cara kita dan orang lain menggunakan bahasa. Ini dapat membantu menumbuhkan ketepatan, mendeteksi ambiguitas, dan memanfaatkan kekayaan ekspresi yang tersedia dalam bahasa Inggris.

Dalam membuat kalimat, pelajar harus memahami struktur tata bahasa yang benar. Ada 2 jenis tata bahasa menurut Jack Lynch: tata bahasa preskriptif adalah bagaimana seseorang menetapkan aturan untuk penggunaan yang tepat. Tata bahasa deskriptif adalah deskripsi tentang bagaimana orang benar-benar berbicara dan menulis, bukan aturan tentang bagaimana mereka seharusnya (2003: 1). Artinya, tata bahasa deskriptif mengacu pada deskripsi struktur, penggunaan bahasa tanpa mewakili penggunaan tata bahasa yang buruk dan baik. Sementara itu, tata bahasa preskriptif mengacu pada bentuk struktur tata bahasa yang benar dan salah berdasarkan aturan. Menurut Richard Norquist, Kesalahan tata bahasa adalah istilah yang digunakan dalam tata bahasa preskriptif untuk menggambarkan contoh penggunaan yang salah, tidak konvensional, atau kontroversial, seperti pengubah yang salah tempat atau bentuk kata kerja yang tidak tepat (2016). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tata bahasa preskriptif yang berkaitan dengan definisi kesalahan tata bahasa untuk fokus pada pertanyaan penelitian ini.

Penulis perlu mengembangkan kategorisasi kesalahan tata bahasa sebagai empat prinsip berikut yang diambil dari Ellis & Barkhuizen (2005:61): 1. Kesalahan

penghilangan: ketika pelajar menghilangkan sebuah kata, misalnya "My sister happy" 2. Kesalahan penambahan: ketika pelajar menambahkan sebuah kata atau akhiran pada kata lain yang tata bahasanya salah, misalnya "I have eated". 3. Kesalahan pembentukan/penggantian: ketika pelajar menggunakan bentuk morfem atau struktur yang salah, misalnya ketika mereka menggunakan preposisi yang salah dalam sebuah kalimat, seperti "It was the hardest time in my life". 4. Kesalahan penataan: misalnya ketika pelajar menempatkan morfem secara salah dalam konstruksi tata bahasa, seperti "She fight all the time her brother".

Dalam menganalisis data, metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif termasuk esai deskriptif mahasiswa dan penelitian kepustakaan yang terkait dengan kesepakatan subjek-kata kerja yang digunakan untuk mendapatkan dan mendukung analisis penulis. Menurut Hancock, metode penelitian kualitatif berkaitan dengan pengembangan penjelasan yang berfokus pada deskripsi dan interpretasi (2002: 2). Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mempelajari dan menganalisis data yang dikumpulkan dengan menggunakan beberapa pendekatan yang relevan yang terstruktur atau ditulis secara deskriptif. Karena data tersebut berupa kalimat-kalimat yang ada dalam karya mahasiswa, metode ini akan menggambarkan data yang diamati dalam bentuk kata-kata daripada angka. Objek penelitian adalah karya tulis mahasiswa semester pertama di sebuah Universitas di Bandar Lampung yang mengambil jurusan sastra Inggris.

Subjek dan kata kerja selalu berhubungan satu sama lain karena kalimat tidak dapat mendefinisikan kata kerja tanpa subjek dan juga jika hanya ada subjek tetapi tidak ada kata kerja, itu tidak dapat disebut sebagai kalimat. Berkham mengatakan bahwa subjek kalimat adalah kata benda yang sesuai dengan kata kerja dalam kalimat (2015). Artinya, subjek adalah pelaku atau sebagai kata benda ketika ada aktivitas yang dilakukan oleh subjek yang mendefinisikan kata kerja. Dalam menghubungkan subjek dan kata kerja menjadi kalimat yang benar secara tata bahasa, kalimat tersebut membutuhkan kesepakatan. Berkham menyatakan bahwa kesepakatan subjek-kata kerja adalah aturan yang menyatakan bahwa semua subjek harus setuju dengan kata kerja mereka dalam jumlah (2015). Oleh karena itu,

penulis mengatakan bahwa kesepakatan dalam kalimat tergantung pada jumlah subjek yang akan mempengaruhi bentuk kata kerja dalam kalimat.

Hasil dan Pembahasan

Kesalahan Penghilangan

Penghilangan dalam analisis data muncul dalam bentuk akhiran -s, es atau -ies dan tidak ada kata kerja bantu. Penulis menemukan 127 total data dalam sumber data yang menghadapi kesalahan kesepakatan subjek-kata kerja yang berkaitan dengan kesalahan penghilangan.

Degan demikian, Penulis menemukan sampling dari kata dibawah ini:

No.	Data	Error
1.	My Father always support me	Penghilangan akhiran -s
2.	She very beautiful	Penghilangan pada kata kerja bantu -is
3.	He not live in Lampung	Penghilangan pada kata kerja bantu kalimat negative -does
4.	Now Elsa is study in Jogja	Penghilangan pada akhiran -ing

Siswa memiliki masalah dengan aturan dasar kesepakatan subjek-kata kerja sebagaimana dinyatakan oleh Greenbaum dan Nelson dalam Chele, kesepakatan subjek-kata kerja oleh karena itu mengacu pada pencocokan subjek dan kata kerja menurut jumlahnya (2015:32). Pada data pertama, kata ganti *my father* berbentuk tunggal. Berdasarkan aturan kesepakatan subjek-kata kerja, subjek tunggal harus sesuai dengan kata kerja tunggal dan subjek jamak harus sesuai dengan kata kerja jamak. Dalam data ini, kata kerja berada dalam bentuk tunggal karena perlu menambahkan -s di akhir kata kerja untuk memastikan aturan simple present yang berkaitan dengan kesepakatan subjek-kata kerja.

Contoh data kedua melakukan kesalahan dalam penggunaan kata kerja bantu dan perlu menggunakan kata kerja bantu *is* yang menunjukkan dengan kata kerja tunggal. Subjek *she* adalah orang ketiga tunggal yang perlu menyetujui bentuk tunggal kata kerja bantu.

Data di atas menunjukkan kesalahan penghilangan pada kalimat negatif.

Berdasarkan data ketiga, siswa menghadapi kesalahan penghilangan subjek-kata kerja karena mereka melakukan kesalahan penghilangan dengan tidak

menggunakan kata kerja bantu. Kedua kalimat di atas memiliki subjek yang sama, yaitu *He* yang merujuk pada orang ketiga tunggal. Kata kerja tersebut membutuhkan kecocokan dengan subjek tunggal dalam bentuk negatif dengan menambahkan kata kerja bantu dalam bentuk tunggal yang sesuai dengan orang ketiga tunggal. Mereka membutuhkan kata kerja bantu *does* yang diletakkan di depan *not* untuk menunjukkan bentuk tunggal, sehingga kalimatnya menjadi *he does not live*.

Pada contoh ke empat, Para siswa menghadapi kesalahan dalam empat contoh data di atas yang mengindikasikan kesalahan penghilangan. Kaidah present progressive membutuhkan akhiran *-ing*. Kata kerja *study* dalam contoh keempat seharusnya *studying* dengan subjek dan kata kerja bantunya.

Simpulan

Peneliti mengidentifikasi kesalahan berdasarkan kesalahan penghilangan, kesalahan penambahan, kesalahan salah bentuk dan kesalahan salah urutan. Jumlah kesalahan dalam penelitian ini sebanyak 147 kesalahan. Dalam mengidentifikasi kesalahan, peneliti juga memberikan tanda agar memudahkan peneliti dalam mengkategorikan kesalahan.

Kesalahan terbanyak yang dialami oleh mahasiswa adalah kesalahan penghilangan dan kesalahan terkecil adalah kesalahan salah urutan. Karena data penelitian ini berupa karangan deskriptif, sebagian besar mahasiswa membuat kalimat dalam bentuk sederhana. Selain itu, kesalahan terbanyak yang dialami oleh mahasiswa adalah pada kaidah kesesuaian subjek-kata kerja dalam simple present tense. Kesalahan terbanyak dalam simple present dilakukan pada kesalahan penghilangan akhiran *-s*, *-es* atau *-ies* dan penggunaan kata kerja yang tepat yang sesuai dengan kaidah kesesuaian subjek-kata kerja dalam simple present. Kesalahan penghilangan pada kata kerja terjadi karena mahasiswa membuat kata kerja tunggal diikuti kata kerja jamak, dan subjek jamak diikuti kata kerja tunggal. Pada tenses yang lain, kesalahan terjadi berupa tidak adanya kata kerja bantu, penambahan *-ing* pada akhir kata kerja yang tidak sesuai dengan kaidah kesesuaian subyek kata kerja yang benar, serta penggunaan kata kerja tidak tepat berdasarkan kategorinya dalam tenses yang harus mengikuti kaidah.

Berdasarkan kesalahan yang telah diteliti pada data, kesalahan semacam ini dapat diasumsikan terjadi karena beberapa siswa kurang memahami kaidah bahasa atau siswa kurang menjaga kaidah tata bahasa dalam kalimat dan siswa harus lebih tanggap terhadap kasus ini.

Rujukan

- Baleghizadeh, Sasan & Gordani, Yahya. (2012). *Academic Writing & Grammatical Accuracy: The Role of Corrective Feedback*. *Gist Education & Learning Research Journal*. No 6: 159-176.
- Berkham, Justin. 2015. *Subject-verb Agreement*. Retrieved from : <http://blog.prepscholar.com/subject-verb-agreement-for-act-english>
- Chele, Mampoi Irene. 2015. *An Analysis of Subject-Verb Agreement Error in English: The case of The Third Year Students at The National University of Lesotho*. *Ghana Journal of Linguistic* 4.1:32.
- Chomsky, Noam. 1957. *Syntactic Structures*. Paris. Mouton Publisher: the Hague
- Corder, S. P. (1974). *Error Analysis*. In J. P. B. Allen and S. Pit Corder (eds.) *Techniques in Applied Linguistics*.
- Ellis, R. (1994). *The Study of Second Language Acquisition*. Hongkong: Oxford University Press.
- Ellis, R and Barkhuizen, G. 2005. *Analysing Learner Language*. Oxford: oxford University Press.
- Grammar.com. 2016. *Basic Sentences Grammar*. Retrieved from: <http://grammar.about.com/od/basicsentencegrammar/a/grammarintro.htm>
- Hancock, Beverly. 2009. *An Introduction to Qualitative Research*. University of Nottingham: Trent Focus Group.
- Harmer, Jeremy. (2004). *How to Teach Writing*. England :Longman.
- Hendriwanto and Bambang Sugeng. 2013. *An Analysis of the grammatical errors in the narrative writing of the first grade students of SMA 6 Yogyakarta*. *Jurnal of Education, Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol. 6.no 1. Mbau, Anitha Thalib et. al. 2014. *An Analysis of Subject-verb Agreement Error in Writing Paragraph Made by the Second Semester Students at English Department*. English Language Teaching Society (ELTS). Vol 2 No. 2.
- Nordquist, Richard . 2015. *Grammar & Composition Expert*. Retrieved from: <http://grammar.about.com/od/fh/g/grammaticalerrorterm.htm>.
- Rozakis, Laurie. 2003. *English Grammar for the Utterly Confused*. New York: McGraw-Hill.